

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah suatu wujud ekspresi oleh seseorang atau sekelompok orang melalui suara yang dikombinasikan untuk mencapai tujuan tertentu. Mendengarkan musik maupun memainkan musik mempunyai beberapa manfaat positif yang dapat dilihat di lingkungan sehari-hari, manfaat tersebut antara lain mengurangi depresi, memperbaiki mood, mengurangi stress dan menambah kreativitas.

Manfaat musik seperti yang sudah dijelaskan tentu saja membuat banyak orang ataupun kelompok orang menyediakan waktunya untuk mendengarkan musik dan disisi lain banyak juga orang ataupun kelompok orang yang berusaha menyajikan musik (pemain musik) dengan membentuk group musik. Manfaat tersebut tidak terbatas pada usia baik bagi pendengar maupun bagi penyaji (pemain musik).

Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan, berbagai bidang pelajaran terdapat dalam kurikulum yang dipelajari oleh para peserta didik, dengan memperhatikan manfaat-manfaat positif terhadap musik tersebut maka materi seni musik yang terkandung di dalam mata pelajaran seni budaya tersebut masuk juga sebagai salah satu mata pelajaran yang diwajibkan dalam kurikulum 2013 di tingkat SMP.

Dalam suatu pembelajaran, ada yang dinamakan strategi, model, dan juga metode pembelajaran. Secara umum strategi pembelajaran adalah rancangan dalam pembelajaran, model pembelajaran adalah suatu rencana pembelajaran, sedangkan metode adalah suatu cara yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran seni musik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, metode pembelajaran akan sangat penting demi membantu peserta didik maupun pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat macam-macam metode pembelajaran yang meliputi Cooperative Script, STAD, PBI, Mind Mapping, Jigsaw. Dalam penulisan skripsi ini peneliti akan membahas suatu metode pembelajaran yang menarik dan diharapkan cocok dalam kurikulum 2013 yaitu Metode Jigsaw.

Metode Jigsaw (*Jigsaw learning*) ini dikembangkan oleh Elliot Aronson. Menurut Anita Lie (2003: 85) keunggulan Metode Jigsaw adalah meningkatnya rasa tanggung jawab peserta didik terhadap proses dan hasil belajarnya sendiri dan orang lain.

Metode pembelajaran Jigsaw mempunyai kecocokan dengan Kurikulum 2013 yang dipakai pada saat ini yang dimana penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 tidak hanya dalam aspek pengetahuan saja seperti di KTSP, tetapi penilaiannya juga meliputi kompetensi sikap,

keterampilan, serta penilaian proses dan hasil belajar peserta didik, maka dari itu Metode Jigsaw ini diharapkan cocok dalam Kurikulum 2013.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada pembelajaran seni budaya materi musik dengan menggunakan Metode Jigsaw untuk peserta didik tingkat SMP.

C. Rumusan Masalah

Dari pembahasan pada latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian: Bagaimanakah pelaksanaan Metode Jigsaw dalam pembelajaran seni budaya materi musik untuk peserta didik tingkat SMP.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pembelajaran seni musik dengan Metode Jigsaw untuk peserta didik tingkat SMP.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Manfaat teoretis pada penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti dan pembaca serta menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.

- b. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dalam keberhasilan pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran seni musik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran mengenai pembelajaran seni musik dengan menggunakan Metode Jigsaw untuk peserta didik tingkat SMP.
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan berguna sebagai bahan literasi penggunaan Metode Jigsaw kepada calon pendidik dan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut terkait Metode Jigsaw
- c. Bagi kampus, diharapkan berguna sebagai sumbangan ide yang nantinya dapat dipakai sebagai pengembangan materi pengajaran terkait metode pembelajaran
- d. Bagi peserta didik, diharapkan berguna untuk peningkatan kreatifitas dan keaktifan dalam belajar
- e. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar untuk menyimpulkan dari beberapa literasi yang ada terkait Metode Jigsaw
- f. Bagi masyarakat umum, untuk memperluas pengetahuan terkait Metode Jigsaw, dan sebagai referensi/acuan untuk penelitian selanjutnya